



INTISARI

Mobilitas wisatawan merupakan salah satu fenomena pariwisata yang berdampak pada industri pariwisata baik negatif maupun positif. Terkendalnya pergerakan wisatawan membuat dampak negatif pariwisata dapat terpetakan dengan jelas, dampak positif pengendalian pergerakan wisatawan adalah sebagai pertimbangan pemerataan profit dan pembangunan destinasi wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan proses pengambilan data melalui survey menggunakan kuesioner dan observasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pola pergerakan wisatawan yang berkembang dan dominan di Kabupaten Karanganyar. Pedoman analisis pola pergerakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi pola pergerakan menurut Lau & Merkercher (2006) yang terdiri dari *single destination*, *multiple destination* dan *Complex* yang dipengaruhi oleh faktor individu, fisik, dan waktu. Hasil analisis menunjukkan bahwa generasi Z memiliki kecenderungan melakukan pergerakan *multiple destination* dengan jenis *stopover* dan *base site*. Hal ini dikarenakan kondisi geografis daya tarik wisata memiliki jarak yang berdekatan sehingga wisatawan memiliki kesempatan mengunjungi lebih dari satu daya tarik wisata.

Kata Kunci : *Pola Pergerakan, Gen-Z, Kabupaten Karanganyar, Daya tarik Wisata*



ABSTRACT

Tourist mobility is one of the phenomena in tourism that has both positive and negative impacts on the tourism industry. The controlled movement of tourists allows for a clear mapping of the negative impacts of tourism, while the positive impact of controlling tourist movement is considered in terms of profit distribution and the development of tourist destinations. This research is a descriptive quantitative study that collects data through surveys using questionnaires and observations. Therefore, this study aims to identify the types of tourist movement patterns that are developing and dominant in Karanganyar Regency. The guidelines for identifying movement patterns in this study are based on the classification of movement patterns according to Lau & McKercher (2006), which consist of single destination, multiple destination, and complex patterns influenced by individual, physical, and time factors. The analysis results show that Generation Z tends to engage in multiple destination movements with stopover and base site patterns. This is due to the geographical proximity of tourist attractions, allowing tourists the opportunity to visit more than one tourist attraction.

Keyword : *Travel Pattern, Gen-Z, Karanganyar Regency, Tourism Atraction*